

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan, tujuan, hasil, dan pembahasan dalam penelitian pengembangan Bahan Ajar Cerita Rakyat (Hikayat) Berbentuk Digital untuk siswa kelas X SMA Negeri 1 Stabat Kabupaten Langkat yang dikemukakan sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pengembangan bahan ajar cerita rakyat (hikayat) berbentuk digital meliputi 3 langkah, yaitu tahap I analisis kebutuhan dan survei literatur. Analisis kebutuhan dilakukan dengan cara membagikan angket. Hasil analisis kebutuhan juga mengindikasikan bahwa guru dan siswa sangat membutuhkan media pembelajaran dan tertarik penggunaan media *moodle* pada materi cerita rakyat (hikayat). Adanya bahan ajar cerita rakyat (hikayat) berbentuk digital dapat membantu siswa lebih mudah dalam proses belajar pada materi cerita rakyat (hikayat). Tahap II yaitu perencanaan. Produk yang dihasilkan dari penelitian ini merupakan bahan ajar cerita rakyat (hikayat) berbentuk digital untuk siswa kelas X. Pada tahap ini dilakukan analisis kurikulum berupa tinjauan kompetensi inti dan kompetensi dasar. Analisis tersebut dilakukan dengan cara menentukan indikator-indikator yang hendak dicapai dari proses belajar cerita rakyat (hikayat). Perencanaan materi yang dikembangkan berdasarkan pada kompetensi dasar. Tahap III yaitu pengembangan produk awal. Pada tahap pengembangan dilakukan desain dan penyusunan materi dalam media. Pengembangan materi yang dilakukan

adalah berdasarkan pada kompetensi dasar.

2. Bentuk bahan ajar cerita rakyat (hikayat) dalam bentuk digital yakni terdiri dari tampilan awal cover media, tampilan login (*username* dan *password*), kompetensi inti, kompetensi dasar, kegiatan pembelajaran, rangkuman, evaluasi, dan glosarium.
3. Hasil validasi dari ahli materi pada bahan ajar cerita rakyat (hikayat) berbentuk digital pada aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan bahasa diperoleh nilai rata-rata sebesar 90% dengan kriteria “sangat baik”. Kemudian hasil validasi oleh ahli desain media terhadap media *moodle* yang digunakan pada setiap indikator diperoleh nilai rata-rata sebesar 86% dengan kriteria “sangat baik”. Kemudian hasil respon siswa terhadap kualitas isi materi yang dikembangkan serta penggunaan media pada: 1) uji coba perorangan memperoleh kriteria “baik” dengan persentase rata-rata sebesar 84.5%, 2) uji coba kelompok kecil memperoleh kriteria “sangat baik” dengan persentase rata-rata sebesar 90%, dan 3) uji coba lebih luas memperoleh kriteria “sangat baik” dengan persentase rata-rata sebesar 97,7%. Berdasarkan perolehan hasil tersebut, disimpulkan bahwa bahan ajar cerita rakyat (hikayat) berbentuk digital yang dikembangkan dalam kategori sangat baik sehingga dapat diterima serta layak digunakan untuk kegiatan belajar mengajar.
4. Efektivitas dari bahan ajar cerita rakyat (hikayat) berbentuk digital yang dikembangkan menunjukkan hasil belajar siswa yang lebih tinggi dengan nilai rata-rata *pre-test* siswa sebesar 64,6% dengan skor terendah yaitu 55, dan skor tertinggi yaitu 80. Sedangkan nilai rata-rata *post-test*

adalah 84,5% dengan skor terendah yaitu 70 dan nilai tertinggi yaitu 95. Perbedaan yang signifikan dalam meningkatkan minat dan kualitas belajar siswa. Dengan hal itu, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar cerita rakyat (hikayat) menggunakan media *moodle* dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada materi pembelajaran cerita rakyat (hikayat).

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan yang telah dijelaskan dan diperoleh diatas, penelitian ini memberikan beberapa implikasi kepada pihak yang berkecimpung di dunia pendidikan, khususnya kepada guru dan juga siswa. Implikasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bahan ajar cerita rakyat (hikayat) berbentuk digital ini dilengkapi dengan teks yang berasal dari Langkat dan dibuat berdasarkan lingkungan sekitar siswa agar siswa lebih gampang memahami dan tertarik untuk membacanya.
2. Penerapan bahan ajar cerita rakyat (hikayat) berbentuk digital ini dalam kegiatan belajar bisa meningkatkan hasil belajar siswa sehingga berdampak pada kemampuan dalam menganalisis cerita rakyat (hikayat) siswa yang tinggi.
3. Bahan ajar cerita rakyat (hikayat) berbentuk digital ini memberikan sumbangan praktis dan simpel terutama dalam pelaksanaan proses pembelajaran bagi guru, dikarenakan produk ini mampu memberikan kemudahan dalam menjelaskan materi cerita rakyat (hikayat) secara rinci.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan, pembahasan, kesimpulan serta implikasi diatas, maka saran yang diberikan dalam penelitian bagi pembaca adalah sebagai berikut:

a. Bagi Siswa dan Guru

Siswa bisa menyempurnakan kemampuannya mengenai cerita rakyat (hikayat) dan siswa juga lebih tertarik dan merasa senang pada saat mempelajari cerita rakyat (hikayat) dengan menggunakan media yang menarik yakni *moodle*, diharapkan kepada guru untuk memanfaatkan bahan ajar cerita rakyat (hikayat) berbentuk digital karena materi cerita rakyat (hikayat) ini cenderung lebih menarik dan membantu siswa dalam memahami materi. Karena isi dalam materi ini mengaitkan siswa dalam kehidupan sehari-hari, dengan begitu bisa memberi umpan balik bagi siswa.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian yang baik adalah penelitian yang ditindaklanjuti oleh peneliti selanjutnya agar penelitian tersebut dapat memberikan kontribusi yang baik untuk kualitas pendidikan yang dialami oleh peneliti, maka peneliti memberikan beberapa saran kepada peneliti selanjutnya. Sebaiknya peneliti selanjutnya dapat melakukan uji produk pada tahap uji coba lapangan dengan mengembangkan materi pembelajaran yang berbeda dan kelompok yang lebih luas.